

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara dua unsur manusia yaitu antara siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar.<sup>1</sup> Proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa menjadi baik, artinya siswa mengalami perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan sikap yang ditunjukkan dengan perolehan nilai prestasi belajar baik atau minimal sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari masing-masing mata pelajaran.

Prestasi belajar merupakan tolok ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru selama periode tertentu, untuk mengetahui prestasi belajar siswa, guru harus mengadakan evaluasi terhadap kemampuan siswa, karena tingkat kemampuan yang dicapai siswa inilah yang dapat diukur dengan menggunakan alat evaluasi yang kemudian diketahui nilai prestasi/hasil belajar siswa setelah menempuh kegiatan proses pembelajaran. Menurut Sardiman, tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila prestasi belajar yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan.<sup>2</sup>

Tujuan proses pembelajaran disekolah adalah bahwa semua siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. “ Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar”.<sup>3</sup> Dengan demikian hasil atau prestasi belajar sangatlah penting karena berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal atau belum. Tujuan pendidikan disusun secara bertingkat, mulai dari tujuan pendidikan yang sangat luas dan umum sampai ke tujuan

---

<sup>1</sup>Sardiman, MA. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007, hlm.14

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 19

<sup>3</sup> Rifa'i Achmad dan Chatarina, *Psikologi Pendidikan*, Unnes Press, Tahun 2009, hlm.

pendidikan yang spesifik dan operasional, yaitu (1) Tujuan Pendidikan Nasional, (2) Tujuan Institusional, (3) Tujuan Kurikulum, dan (4) Tujuan Pembelajaran.

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan dapat menghasilkan prestasi yang maksimal. Dimana dalam proses pencapaian prestasi belajar sangat di pengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswayang berupa : guru, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan teman sebaya. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang berupa intelegensi, motivasi, sikap atau gaya belajar, *self-efficacy* atau efikasi diri, minat dan kondisi fisik.

Salah satu faktor internal yang diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah *self-efficacy* atau efikasi diri. Bandura mendefenisikan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.<sup>4</sup> Dengan demikian efikasi diri merupakan bentuk keyakinan yang dimiliki oleh seorang siswa untuk dapat melakukan kegiatan belajar, tugas – tugas dan menyelesaikan tanggung jawabnya sehingga dapat terselesaikan dan meraih prestasi atau hasil yang baik .

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi.<sup>5</sup>

Seseorang dengan efikasi diri tinggi dapat menjadikan percaya bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, adapun ciri – ciri orang yang memiliki efikasi tinggi adalah : a.

---

<sup>4</sup>[file:///H:/EfikasiDiri, \(Self Efficacy\), htm, Sahar Pratama, diakses tgl 12 september 2015](file:///H:/EfikasiDiri, (Self Efficacy), htm, Sahar Pratama, diakses tgl 12 september 2015)

<sup>5</sup>[file:///H:/TESIS/EfikasiDiri, \(Self Efficacy\) .htm, Sahar Pratama, diakses tgl 12 september 2015](file:///H:/TESIS/EfikasiDiri, (Self Efficacy) .htm, Sahar Pratama, diakses tgl 12 september 2015)

memiliki kemampuan diri, b. memiliki keyakinan diri (kepercayaan diri). dan c. memiliki kemampuan diri dalam situasi yang berbeda. Sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap bahwa pada dasarnya dirinya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Dalam situasi yang sulit, orang dengan efikasi yang rendah cenderung mudah menyerah. Sementara bagi orang yang dengan efikasi diri tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada.<sup>6</sup>

Efikasi diri sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa, karena dengan keyakinan atas kemampuan yang ada pada dirinya dalam mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) menjadikan siswa mempersiapkan diri dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah serta belajar mandiri secara sungguh-sungguh dan maksimal sehingga dapat memperoleh nilai atau prestasi belajar yang baik.

Faktor eksternal yang diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah guru, karena guru atau pendidik memiliki peran yang paling aktif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Mengingat begitu pentingnya peran guru atau pendidik dalam kegiatan belajar mengajar, maka kualitas guru harus diperhatikan dan ditingkatkan.

Untuk meningkatkan kualitas dan eksistensi guru sebagai tenaga profesional, pemerintah mengeluarkan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28, ayat 3 dan UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan Dosen pasal 10, Ayat 1, menyatakan bahwa kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini yang meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dengan memiliki 4 kompetensi diatas seorang guru diharapkan mampu memahami dan menguasai tentang teori belajar mengajar serta ciri-ciri interaksi belajar mengajar dan mengaplikasikannya kedalam proses interaksi belajar mengajar. Dari 4 kompetensi guru tersebut yang berhubungan langsung dengan siswa

---

<sup>6</sup> Ibid.

dalam proses belajar mengajar adalah kompetensi pedagogik guru dan kompetensi profesional guru.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang sangat penting dalam menentukan prestasi belajar siswa, karena kompetensi pedagogik meliputi kemampuan dalam pengelolaan peserta didik, yang meliputi pemahaman potensi peserta didik, pelaksanaan pembelajaran, mengembangkan bakat dan minat peserta didik dan lain-lain. Proses pembelajaran akan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta dapat mencapai hasil yang diharapkan, maka guru harus memiliki kompetensi pedagogik agar dan mampu membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan pembelajaran serta sekaligus menjadi manager dalam pembelajaran yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, perubahan atau perbaikan program pembelajaran.<sup>7</sup> Tak kalah pentingnya juga adalah kompetensi profesional guru yang sangat menentukan prestasi belajar siswa, yang dimaksud kompetensi profesional guru yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standart kompetensi yang ditetapkan dalam standart nasional.<sup>8</sup>

Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional adalah kompetensi yang dimiliki guru berhubungan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Maka guru yang memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional akan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran dengan baik dan dapat mengadakan penilaian secara objektif kepada siswa, sehingga dapat mendorong tumbuhnya kreatifitas belajar pada diri siswa. Jadi disini, pengaruh kompetensi guru adalah sejauh mana guru itu dapat mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai sub-Sistem Pendidikan Nasional dan merupakan salah satu mata pelajaran dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah menengah Pertama (SMP) khususnya

---

7 E Mulyasa. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. (Bandung : Rosdakarya. 2009). hlm. 78

8 Rifa'i Achmad, Catharina Tri Amni, *Psikologi Pendidikan*, Unnas Press, Tahun 2009, hlm. 9-10

KTSP SMP se-Kecamatan Dawe, dimana mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia. Dengan demikian maka dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan atau norma – norma agama, akan tetapi juga mewujudkan anak didik sebagai generasi yang memiliki watak, budi pekerti dan kepribadian yang luhur sebagai muslim yang utuh, hal ini sesuai dengan tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdapat dalam GBHN yaitu membimbing anak didik supaya menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal soleh, dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara. Tujuan tersebut akan dapat terwujud jika ada seorang guru yang memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan sekaligus sebagai figur yang dapat memberikan teladan kepada siswa baik di dalam maupun diluar kelas dan bahkan di masyarakat. Maka untuk mewujudkan tujuan tersebut guru harus memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dalam kegiatan belajar mengajar akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga disini dapat dikatakan bahwa pencapaian prestasi belajar tergantung pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang dimiliki oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar. Jika guru mempunyai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang baik, maka prestasi belajar siswa dapat berubah menjadi lebih baik.

Fakta dilapangan dalam peninjauan dengan wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama di SMP se-Kecamatan Dawe (SMP 1 Dawe, SMP 2 Dawe dan SMP 3 Dawe) menunjukkan bahwa prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP se Kecamatan Dawe Tahun Pelajaran 2015/2016 masih kurang memuaskan, terbukti bahwa masih ada siswa yang mendapatkan nilai hasil belajar ( sebelum di adakan remidi ) berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 40 %.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh prestasi belajar siswa yang baik, maka diperlukan guru yang berkompeten dalam kegiatan pengelolaan pembelajaran artinya guru harus menguasai kompetensi pedagogik dan guru juga harus menguasai materi pelajaran yang disampaikan artinya guru harus menguasai kompetensi profesional, demikian juga siswa harus memiliki efikasi diri dengan baik dan kuat, oleh karena itu penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh kompetensi pedagogik guru, kompetensi profesional guru dan efikasi diri siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) Kelas VIII di SMP se-Kecamatan Dawe”.<sup>9</sup>

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka untuk lebih fokus dalam pembahasan maka peneliti memberikan batasan masalah, adapun masalah yang menjadi obyek penelitian adalah kompetensi pedagogik guru, kompetensi profesional guru dan efikasi diri siswa apakah berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP se-Kecamatan Dawe.

Yang dimaksud kompetensi pedagogik guru adalah kompetensi pedagogik guru PAI yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>10</sup> Sedangkan kompetensi profesional guru maksudnya adalah kompetensi profesional guru PAI yaitu kewenangan yang berhubungan dengan tugas mengajar yang mencakup: (a) penguasaan pada bidang studi yang diajarkan, (b) memahami keadaan diri siswa, (c) memahami prinsip-prinsip dan teknik mengajar, (d) menguasai cabang-cabang ilmu pengetahuan yang relevan

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara, 15 Mei tahun 2015

<sup>10</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Penjelasan, hlm 15

dengan bidang studinya, dan (e) menghargai profesinya.<sup>11</sup> Adapun yang dimaksud efikasi diri adalah *Perceived self efficacy is defined as people's beliefs about their capabilities to produce designated levels of performance that exercise influence over events affect their lives. Self efficacy beliefs determine how people feel, think, motivate themselves and behave.*<sup>12</sup> Artinya : Efikasi diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk menghasilkan tingkat kinerja yang berpengaruh terhadap kehidupan mereka. Efikasi diri menentukan bagaimana seorang merasa, berfikir, memotivasi dirinya dan berperilaku.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) Kelas VIII di SMP se-Kecamatan Dawe tahun pelajaran 2015/2016?
2. Apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) Kelas VIII di SMP se-Kecamatan Dawe tahun pelajaran 2015/2016?
3. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) Kelas VIII di SMP se Kecamatan Dawe tahun pelajaran 2015/2016 ?
4. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru, kompetensi profesional guru dan efikasi diri siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) Kelas VIII di SMP se Kecamatan Dawe tahun pelajaran 2015/2016?

---

11 Marno dan M. Idris. 2009. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, hlm.38

12 Bandura, A. (1994), Self Efficacy. In V.S. Ramachandran (Ed), *Encyclopedia of human behavior* (Vol.4, pp71-81). New York. Academic Press. (Reprinted in H. Friedman (Ed) *Encyclopedia of mental health*, San Diego: Academic Press, 1998), hlm 1

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) Kelas VIII di SMP se-Kecamatan Dawe tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) Kelas VIII di SMP se-Kecamatan Dawe tahun pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh efikasi diri siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) Kelas VIII di SMP se-Kecamatan Dawe tahun pelajaran 2015/2016.
4. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh kompetensi pedagogik guru, kompetensi profesional guru dan efikasi diri siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) Kelas VIII di SMP se-Kecamatan Dawe tahun pelajaran 2015/2016.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis khususnya mengenai Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, kompetensi profesional guru dan efikasi diri siswa terhadap prestasi belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Kelas VIII di SMP se-Kecamatan Dawe.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah tentang pentingnya kompetensi pedagogik guru, kompetensi

profesional guru dan efikasi diri siswa, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam semua mata pelajaran di SMP se-Kecamatan Dawe.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tesis ini terbagi menjadi 5 bab, sebelum masuk pada bab 1 terlebih dahulu penulis sertakan halaman sampul ( cover ), halaman berlogo, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto dan persembahan, prakata, abstraksi, daftar isi, daftar singkatan dan tanda teknis, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Selanjutnya untuk masing – masing bab adalah sebagai berikut :

**BAB I : Pendahuluan.**

Dalam pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : Kajian Pustaka.**

Dalam bab ini mengemukakan tentang landasan teori yang mendukung terhadap penelitian, anggapan dasar dan hipotesis penelitian yang di ajukan dalam penelitian ini, yaitu meliputi : Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Kompetensi Pedagogik Guru, Kompetensi Profesional Guru, Efikasi Diri, Penelitian terdahulu, Kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III : Metode Penelitian.**

Dalam metode penelitian membahas tentang : pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

**BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan.**

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran obyek penelitian, deskripsi data, hasil penelitian, uji hipotesis dan pembahasan penelitian.

BAB V : Penutup.

Berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran – saran.

Pada bagian akhir dari tesis ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran – lampiran.

